

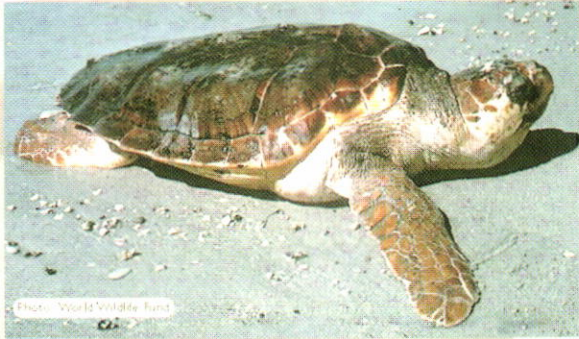
KAIL SETENGAH LINGKARAN: MENANGKAP TUNA RAMAH PENYU

Hampir semua spesies penyu berada dalam ambang kepunahan, terutama penyu hijau, penyu belimbing, dan penyu tempayan karena paling sering tertangkap oleh rawai tuna di perairan Indonesia (rerata 3 ekor per trip), oleh karena itu untuk meminimalkan tertangkapnya penyu digunakan kail setengah lingkaran.

Kail setengah lingkaran (*circle hook*) mempunyai lingkaran yang lebih besar, dan tidak dapat tertelan oleh penyu. Ketika penyu tertangkap oleh kail setengah lingkaran, posisi kail akan berada di sekitar mulut dan tidak masuk ke dalam rahang sehingga kail lebih mudah dilepas. Penyu tidak mengalami luka serius dan kematian penyu terhindari.



Penyu hijau



Penyu tempayan



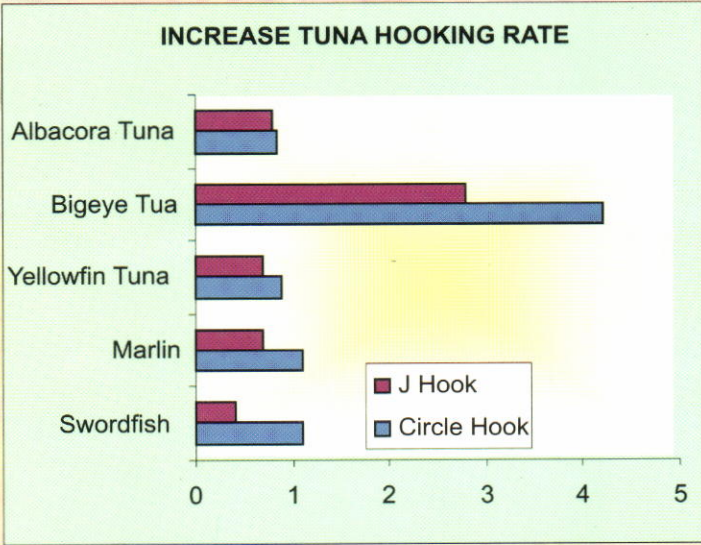
Penyu belimbing

Kail J (*J-hook*) memiliki lingkaran kail yang lebih sempit/kecil mengakibatkan mudah tertelan bersama umpan oleh penyu.

Kail setengah lingkaran



Kail J



Sumber: Nation Research Institute or Far Seas

Kecuali aman bagi penyu, hasil tangkapan tuna dengan menggunakan kail setengah lingkaran (*circle hook*) cukup baik.

Nara sumber:
Prof. Dr. Ngurah N. Wiadnyana
Jl. Pasir Putih 1, Ancol Timur
Jakarta 14430
Telp. (021) 64711940(hunting)
Fax. (021) 6402640
Email: library_prpt@indo.net.id



Diterbitkan oleh:
Pusat Riset Perikanan Tangkap
Badan Riset Kelautan dan Perikanan
Departemen Kelautan dan Perikanan
2006

Disain oleh: Berbudi W. & Ubad N. Badri

ISSN 1907-8226



9 771907 822637

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Pedoman bagi Penulis

1. Ruang Lingkup: Publikasi ini memuat hasil penelitian, tinjauan, opini, gagasan, berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terdahulu dan berita-berita aktual tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian sumber daya, penangkapan, ilmu lingkungan, dan pemacuan stok ikan.
2. Bahasa: Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum dan bersifat semi ilmiah.
3. Penulisan Naskah: Naskah maksimum 10 halaman diketik 2 spasi menggunakan program MS-Word pada kertas ukuran A4 (kecuali judul table, gambar, dan daftar pustaka diketik 1 spasi).
 - a. Judul: Hendaknya pendek, informative, dan mencerminkan materi tulisan. Judul diikuti dengan nama penulis dan instansinya.
 - b. Pendahuluan: Baris latar belakang, justifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
 - c. Pokok Bahasan: Diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
 - d. Tabel: Diberi judul singkat, jelas (informatif), dan diberi nomor urut, diketik menggunakan program MS-Excel.
 - e. Gambar dan Grafik: Diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
 - f. Foto: Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, diberi judul dan nomor urut,
 - g. Kesimpulan dan Saran: Diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu kepada pokok-pokok bahasan.
 - h. Daftar Pustaka: Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.
4. Cetak Ulang: Penulis akan menerima 25 buah cetak ulang (*reprint*) secara cuma-cuma. Bagi tulisan yang disusun oleh lebih dari seorang penulis, pembagiannya diserahkan kepada yang bersangkutan.
5. Penyampaian Naskah: Naskah tulisan dikirim rangkap 2 berikut disketnya, dialamatkan kepada: Redaksi Pelaksana BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP. Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telp. (021) 64711940 Fax. (021) 6402640. E-mail: : library_prpt@indo.net.id.
6. Naskah yang tidak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.